

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENGUATKAN KARAKTER PESERTA
DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 PANGKALAN
LAMPAM**

Rendi Pratama¹, Ahmad Zainuri², Amilda³

rendipratama443651@gmail.com, ahmadzainuri@radenfatah.ac.id,
amilda_tarbiyah_uin@radenfatah.ac.id

Abstract

In strengthening the character of students at SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam, there are several strategies carried out by Islamic Religious Education teachers, namely, Habituation, there are many habits carried out by PAI teachers at SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam, such as praying before and after KBM, habituation of tadarus al-Qur'an before Islamic Religious Education lessons begin, and habituation of 5S, namely smile, greeting, greeting, polite, and courteous. Teachers become good models and role models for their students, thus indirectly making the child do the same as what their teacher does. In this study, the researcher used a qualitative descriptive research type, namely research that describes information data based on the facts obtained in the field. Descriptive research is intended to describe or describe existing phenomena, both scientific and human engineering.

Keywords: strategy, learning, Strengthening Character

A. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Bahkan ada yang mengatakan bahwa bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas dan karakter manusia yang dimilikinya.⁴ Cita-cita bangsa Indonesia adalah menjadi negara besar, kuat, disegani, dan dihormati

¹ FITK, UIN Raden Fatah Palembang

² FITK, UIN Raden Fatah Palembang

³ FITK, UIN Raden Fatah Palembang

⁴ Shirin Kulkarni and Abdul Karim, "CHARACTER EDUCATION: CREATORS OF THE NATION," *Religio Education*, ahead of print, November 15, 2022, <https://doi.org/10.17509/re.v2i2.51968>; I. Aryana, *URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER (Kajian Filsafat Pendidikan)*, 11 (May 2021): 1–90, <https://doi.org/10.25078/klgw.v11i1.2372>.

keberadaannya di tengah bangsa-bangsa di dunia. Namun, pencapaian cita-cita tersebut masih menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, terutama dalam membangun karakter generasi muda di tengah perkembangan zaman yang semakin dinamis.⁵

Semangat nasionalisme yang dimiliki para founding fathers bangsa dalam menegakkan dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia seakan-akan belum dapat diimbangi dengan kondisi sosial masyarakat saat ini karena begitu banyak persoalan yang harus diselesaikan bangsa ini. Era globalisasi dengan ikon teknologi, di satu sisi telah membantu percepatan kemajuan bangsa. Namun demikian, seiring dengan hal tersebut, dirasakan pula dampak negatif terhadap kehidupan demokrasi dan nilai-nilai kebangsaan yang mulai mengalami pergeseran dari norma-norma luhur bangsa.⁶ Tantangan globalisasi bahkan dinilai dapat memicu degradasi karakter generasi muda apabila tidak diimbangi dengan pendidikan karakter yang kuat dan berlandaskan nilai Pancasila.⁷

Kehidupan manusia yang terus berputar mengharuskan individunya untuk mampu hidup dengan sifat simbiosis mutualisme atau saling memberi manfaat dengan individu lainnya. Hal tersebut menggambarkan bahwa manusia yang baik adalah manusia yang mampu memberikan manfaat bagi manusia lainnya.⁸ Fenomena pergeseran perilaku sosial yang mengarah pada rusaknya karakter remaja di kalangan masyarakat membuat citra dan makna remaja yang sesungguhnya semakin memudar. Fenomena tersebut dapat dilihat dari maraknya

⁵ Munawir Pasaribu et al., "Youth Character Building Through Quality Education in Realizing Golden Indonesia 2045," *Journal of Ecohumanism*, ahead of print, July 11, 2024, <https://doi.org/10.62754/joe.v3i4.3473>.

⁶ Nabila Vidi Parametri and M. Rumambo Pandin, *Lack of Implementation of Pancasila Values in the Era of Globalization*, June 14, 2021, <https://doi.org/10.20944/preprints202106.0381.v1>; Silvia Devi, *The Decreasing of Pancasila Values Implementation and Actualization on the Character of Indonesian Youth in the Digital Era*, December 29, 2021, <https://doi.org/10.31219/osf.io/cxkq7>.

⁷ Putri Sari Margaret Julianty Silaban et al., "Tantangan Mewujudkan Generasi Emas 2045 Di Tengah Degradasi Karakter Akibat Globalisasi Dalam Era Society 5.0," *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, ahead of print, March 14, 2025, <https://doi.org/10.59581/garuda.v3i1.4818>.

⁸ Muhammad Rijal Fadli, "Implementation of Sociocultural Based Character Education in Senior High School," *Jurnal Pendidikan Karakter*, ahead of print, October 31, 2021, <https://doi.org/10.21831/jpka.v12i2.41957>.

aksi tawuran antar remaja dan balapan liar yang sering terjadi di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Kondisi ini menunjukkan pentingnya penguatan pendidikan karakter dan pendidikan kewarganegaraan sebagai sarana pembentukan moral generasi muda di era globalisasi.⁹

Prioritas pembangunan nasional sebagaimana yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005–2025 (UU No. 17 Tahun 2007) antara lain adalah mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Salah satu upaya untuk merealisasikannya adalah dengan memperkuat jati diri dan karakter bangsa melalui pendidikan. Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan nilai-nilai Pancasila diyakini mampu membentuk manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung hukum, menjaga kerukunan antarumat beragama, serta memiliki rasa cinta tanah air dan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.¹⁰ Selain itu, pendidikan Pancasila juga berperan penting dalam membangun generasi muda yang berakarakter, berwawasan kebangsaan, dan siap menghadapi tantangan global menuju Indonesia Emas 2045.¹¹

Hal di atas berkesinambungan dengan pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk

⁹ Siti Humaeroh and Dinie Anggraeni Dewi, “Peran Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa,” *Journal on Education*, ahead of print, May 5, 2021, <https://doi.org/10.31004/joe.v3i3.381>; Abdul Sakban and Dadang Sundawa, “Character Education: Direction and Priority for National Character Development in Indonesia,” *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, ahead of print, September 16, 2023, <https://doi.org/10.33394/jk.v9i3.7843>.

¹⁰ Sizka Farwati et al., “Integrating Pancasila in Character Education: A Qualitative Analysis of Ethical Values for Nation-Building,” *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, ahead of print, December 31, 2023, <https://doi.org/10.14421/hjie.2023.32-06>; Hadi Karyono et al., “Pancasila Ideology as the Basis for Building the Character of the Younger Generation in Indonesia,” *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, ahead of print, May 5, 2023, <https://doi.org/10.36941/ajis-2023-0080>.

¹¹ Ai Ira Siti Ruwaidah et al., “Peran Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Generasi Muda Yang Berakarakter Dan Berwawasan Kebangsaan,” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, ahead of print, June 3, 2024, <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1129>; Kayla Syahwaliana et al., “Integrasi Nilai Pancasila Dalam Pembentukan Civic Disposition Melalui Pendidikan Pancasila: Systematic Literature Review,” *Jurnal Kewarganegaraan*, ahead of print, April 1, 2025, <https://doi.org/10.24114/jk.v22i1.64360>.

watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Oleh sebab itu, peran sekolah dan pembelajaran yang efektif serta efisien sangat dibutuhkan baik dari faktor internal maupun eksternal agar tujuan pendidikan nasional tersebut dapat terwujud.¹² Pendidikan karakter juga dipandang sebagai bagian penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional melalui pembentukan moral, etika, dan tanggung jawab sosial peserta didik.¹³

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak lepas dari kehidupan, di mana pendidikan menjadi kebutuhan mendasar dalam hidup manusia. Dalam arti sederhana, pendidikan adalah kegiatan untuk menumbuhkan dan mengembangkan nilai diri manusia hingga akhir hayatnya. Proses pendidikan senantiasa berada dalam nilai-nilai yang melahirkan akhlakul karimah serta menanamkan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari, sehingga melalui pendidikan dapat terbentuk manusia yang berbudi pekerti luhur dan memiliki perilaku keagamaan yang baik.¹⁴ Selain itu, pendidikan agama Islam juga memiliki peran strategis dalam membangun karakter peserta didik melalui internalisasi nilai-nilai religius, moral, dan spiritual.¹⁵

Oleh karena itu, karakter yang baik menjadi sangat penting dalam proses belajar. Cermatan pertama seseorang sering kali terlihat dari karakter yang

¹² Sulthan Zainul Amin et al., “CHARACTER EDUCATION IN KH ZAINAL MUSTOFA’S PERSPECTIVE AND ITS RELEVANCE TO THE NATIONAL EDUCATION GOALS,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, ahead of print, February 5, 2025, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.42457>.

¹³ Kulkarni and Karim, “CHARACTER EDUCATION: CREATORS OF THE NATION.”

¹⁴ Dodi Ahmad Haerudin, “RELIGIOUS EDUCATION IN FORMING STUDENTS’ CHARACTER,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, ahead of print, February 28, 2025, <https://doi.org/10.30868/ei.v14i01.8132>; Ghufroon Maksum et al., “Religious Values as Foundations of Education: Insights from Teachers’ Perspectives,” *Research Journal in Advanced Humanities*, ahead of print, August 31, 2025, <https://doi.org/10.58256/tb06n075>.

¹⁵ Munawir K et al., “Islamic Religious Education in Student Character Development,” *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, ahead of print, January 26, 2024, <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.475>.

dimilikinya. Sekolah sebagai lembaga formal yang mewadahi proses belajar mengajar memiliki tanggung jawab besar dalam memantau perkembangan dan perubahan perilaku siswa. Guru pada dasarnya tidak hanya berperan dalam transfer pengetahuan, tetapi juga dalam mengembangkan kemampuan peserta didik serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat agar peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa, kreatif, inovatif, mandiri, dan bertanggung jawab.¹⁶ Penanaman nilai karakter di sekolah juga dinilai efektif untuk membangun sikap nasionalisme dan moral generasi muda di era modern.¹⁷

Zulhijrah mengemukakan bahwa karakter religius merupakan salah satu karakter yang perlu dikembangkan dalam diri siswa untuk menanamkan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadis. Pendidikan karakter berpijak pada karakter dasar manusia yang bersumber dari nilai moral universal atau the golden rule yang berasal dari ajaran agama. Banyak peserta didik yang masih bertindak tidak sesuai dengan nilai-nilai agama Islam, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Oleh karena itu, karakter religius perlu diterapkan dan direalisasikan secara optimal oleh lembaga pendidikan melalui integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran.¹⁸ Pendidikan agama Islam yang berbasis moderasi beragama dan nilai religius juga terbukti mampu memperkuat pembentukan karakter peserta didik di era modern.¹⁹

¹⁶ Nida Amelia Efendi et al., "Promoting Character Development in Primary School: A Moral Education Approach," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, ahead of print, May 26, 2024, <https://doi.org/10.59944/jipsi.v3i2.290>; J. Jamaluddin and Radi Tinambunan, "Improving Education Character in Children," paper presented at Proceedings of International Conference on Education, June 27, 2025, <https://doi.org/10.32672/pice.v3i1.3509>.

¹⁷ Ichsan Ichsan et al., "Efforts to Build Nationalism Values to Vocational High School Students with The Implementation of Character Education," *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, ahead of print, February 5, 2023, <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.740>; I. Aryani and Yuliarti Yuliarti, "21st Century Learning Values, Character and Moral Education in An Effort to Overcome Student's Moral Decadence," *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, ahead of print, January 26, 2023, <https://doi.org/10.30595/pssh.v8i.609>.

¹⁸ Shofwatunnida Julia Alfarisy and Iswandi, "INTEGRATION OF CHARACTER EDUCATION VALUES IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING AT SCHOOL," *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, ahead of print, April 30, 2025, <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i2.660>; Lalu Iwan Eko Jakandar et al., "Integration of Religious Values in Character Education," *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, ahead of print, March 20, 2025, <https://doi.org/10.35723/ajie.v9i1.107>.

¹⁹ M. Masturin, "Development of Islamic Religious Education Materials Based on Religious Moderation in Forming Student Character," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan*

Pembinaan karakter siswa dikembangkan di lingkungan sekolah untuk membina siswa agar memiliki karakter yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis melalui penerapan metode pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu faktor penting dalam menanamkan karakter religius siswa adalah pembiasaan. Pembiasaan dipandang sebagai salah satu cara yang efektif dalam membentuk karakter religius karena siswa dilatih untuk melakukan perilaku positif secara terus-menerus setiap hari.²⁰ Kebiasaan yang dilakukan secara rutin dan berulang akan tertanam dalam diri siswa sehingga mereka dapat melakukannya tanpa harus selalu diingatkan.²¹ Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan membutuhkan proses yang berkesinambungan melalui latihan dan keteladanan yang konsisten.²²

Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an surah Al-An'am ayat 151:

“Artinya: Katakanlah: Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu, yaitu janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang tua, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan. Kami akan memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang tampak maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah melainkan dengan

Pendidikan Islam, ahead of print, January 9, 2023, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i4.310>; Nadri Taja et al., “Character Education in the Pandemic Era: A Religious Ethical Learning Model through Islamic Education,” *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, ahead of print, November 30, 2021, <https://doi.org/10.26803/ijlter.20.11.8>.

²⁰ Nabilla Nurul Azizah and Rini Rahman, “Pelaksanaan Metode Pembiasaan Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Negeri 7 Padang,” *ANWARUL*, ahead of print, August 17, 2023, <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i6.1659>; S. Siswanto et al., “Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan,” *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, ahead of print, July 1, 2021, <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2627>.

²¹ M. Mubin and Moh. Arif Furqon, “Pelaksanaan Program Pembiasaan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik,” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, ahead of print, February 2, 2023, <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.1387>; Masita Hasan et al., “Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan,” *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, ahead of print, November 30, 2024, <https://doi.org/10.59638/ihyaulum.v2i3.389>.

²² A. Abidin et al., “Strategi Pembiasaan Dan Dampaknya Pada Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan,” *Jurnal Ilmiah Global Education*, ahead of print, June 14, 2025, <https://doi.org/10.55681/jige.v6i2.3858>.

FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan

Vol. 8, No. 1, Januari - Maret 2026

alasan yang benar. Demikian itu yang diperintahkan kepadamu agar kamu memahami-Nya.”

Pembentukan karakter yang berlandaskan nilai agama dan norma bangsa sangat penting karena dalam Islam akhlak dan karakter merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Nilai-nilai keteladanan Nabi Muhammad Saw. menjadi inspirasi utama dalam membangun karakter manusia yang beriman, bertanggung jawab, dan berakhlakul karimah. Oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kepribadian pendidik dan peserta didik dalam menjalankan proses pendidikan.²³ Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berupaya membantu mengembangkan potensi peserta didik melalui proses pembelajaran yang didukung oleh fasilitas, sarana, media, sumber belajar, dan tenaga kependidikan yang memadai. Selain itu, pendidikan karakter juga harus dikembangkan melalui sinergi antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat agar nilai-nilai moral dapat diterapkan secara menyeluruh dalam kehidupan peserta didik.²⁴

Nurasiah berpendapat bahwa guru Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu ujung tombak keberhasilan pembentukan karakter siswa karena guru dipandang sebagai sosok yang digugu dan ditiru. Guru memiliki peran penting dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah melalui pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan sehari-hari.²⁵ Sebagai seorang pendidik, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, guru menjadi figur utama dan panutan bagi siswa dalam pembentukan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab.²⁶ Peran guru

²³ Aep Saepudin, “Character Education in Islam: The Role of Teachers in Building Islamic Personality in Elementary Schools,” *International Journal of Science and Society*, ahead of print, December 27, 2023, <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v5i5.1266>.

²⁴ Ainawa Kholilatul Nurizah and M. Amrullah, “Religious Character Formation Through Islamic Habituation in Primary Education,” *Indonesian Journal of Islamic Studies*, ahead of print, October 1, 2024, <https://doi.org/10.21070/ijis.v12i4.1741>; Eko Kurniawanto, “Transformasi Pendidikan Islam Melalui Pembiasaan Di Sekolah Dasar: Kajian Berbasis Library Research,” *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, ahead of print, January 15, 2025, <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i2.1000>.

²⁵ A. Nasrullah et al., “The Role of Islamic Religious Education Teachers in Character Education: A Qualitative Study at Mutiara Hikmah Vocational High School (SMK),” *Jurnal Pendidikan Islam*, ahead of print, June 29, 2023, <https://doi.org/10.14421/jpi.2023.121.145-154>.

²⁶ Fauzannur Fauzannur, “The Role of Islamic Religious Education Teachers in Developing Students’ Discipline Character: A Qualitative Study,” *Journal La Edusci*, ahead of print, December

tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai agen moral yang membimbing peserta didik untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

Pendidikan karakter bukanlah pendidikan yang berbasis hafalan dan pengetahuan verbalistik semata, melainkan pendidikan perilaku yang terbentuk melalui habitual action serta pengejawantahan keteladanan para pendidik, orang tua, pemimpin, dan masyarakat sebagai lingkungan pengembangan karakter anak. Sekolah menjadi salah satu lembaga yang memikul tanggung jawab besar dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui budaya sekolah yang menekankan keteladanan dan pembiasaan positif.²⁸ Karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang mampu mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas keputusan tersebut. Pendidikan karakter mencakup aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*) yang saling menguatkan dalam pembentukan kepribadian anak. Melalui pendidikan karakter, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual secara seimbang sehingga mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan sikap yang bijaksana dan religius.²⁹

15, 2025, <https://doi.org/10.37899/journallaedusci.v6i5.2755>; Novia Hapsariningrum et al., "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Forming Students' Disciplined and Responsible Characters," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAIL)*, ahead of print, March 21, 2025, <https://doi.org/10.37251/jpaii.v6i1.1566>.

²⁷ N. Lestari et al., "Teachers as Moral Agents: The Role of Islamic Religious Education in Shaping Student Character," *Indonesian Journal of Religious Studies*, ahead of print, June 21, 2025, <https://doi.org/10.64268/ijors.v1i1.51>; Eneng Lindawati et al., "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Shaping the Character of Students at SDN Kalisari II Telagasari Karawang," *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, ahead of print, July 19, 2025, <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i3.1558>.

²⁸ R. Reksamunandar and Hadirman Hadirman, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan Guru," *Jurnal Cendekia Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, ahead of print, March 1, 2022, <https://doi.org/10.37850/cendekia.v14i01.251>.

²⁹ Marissa Aprilliana et al., "The Role of Islamic Religious Education Teachers and Parents in Shaping the Character of Students at Mika Bakti Ciparay Junior High School," *International Journal of Research and Review*, ahead of print, September 10, 2024, <https://doi.org/10.52403/ijrr.20240847>; Abdul Fatah Ar Royyaan, "Pengaruh Program Pembiasaan 0 Jam Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, ahead of print, August 2, 2025, <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i4.1376>.

B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan data dan informasi berdasarkan kenyataan yang diperoleh di lapangan. Penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada pemahaman fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi terhadap pengalaman, perilaku, dan kondisi yang terjadi secara alamiah.³⁰ Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna, proses, serta pemahaman terhadap suatu fenomena dibandingkan pada pengukuran angka atau statistik.³¹

Penelitian deskriptif memiliki beberapa karakteristik, di antaranya: (1) penelitian deskriptif menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data secara mendalam; (2) observasi dilakukan secara sistematis agar peneliti dapat memahami situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan secara nyata; dan (3) penelitian deskriptif memerlukan identifikasi serta perumusan masalah yang jelas sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian.³² Penelitian kualitatif juga menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data sehingga diperlukan kepekaan peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti.³³

³⁰ Brylialfi Wahyu Furidha, "COMPREHENSION OF THE DESCRIPTIVE QUALITATIVE RESEARCH METHOD: A CRITICAL ASSESSMENT OF THE LITERATURE," *Journal Of Multidisciplinary Research*, ahead of print, January 12, 2024, <https://doi.org/10.56943/jmr.v2i4.443>; Weng Marc Lim, "What Is Qualitative Research? An Overview and Guidelines," *Australasian Marketing Journal* 33 (July 2024): 199–229, <https://doi.org/10.1177/14413582241264619>.

³¹ Heryk Dzwigol, "The Role of Qualitative Methods in Social Research: Analyzing Phenomena beyond Numbers," *Scientific Papers of Silesian University of Technology. Organization and Management Series*, ahead of print, January 1, 2024, <https://doi.org/10.29119/1641-3466.2024.206.7>; Josephine Oranga and Audrey Matere, "Qualitative Research: Essence, Types and Advantages," *OALib*, ahead of print, January 1, 2023, <https://doi.org/10.4236/oalib.1111001>.

³² Satish Prakash Chand, "Methods of Data Collection in Qualitative Research: Interviews, Focus Groups, Observations, and Document Analysis," *Advances in Educational Research and Evaluation*, ahead of print, August 4, 2025, <https://doi.org/10.25082/aere.2025.01.001>; Ubay Haki et al., "Strategi Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan," *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, ahead of print, May 20, 2024, <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v3i1.67>.

³³ Jeehee Pyo et al., "Qualitative Research in Healthcare: Necessity and Characteristics," *Journal of Preventive Medicine and Public Health* 56 (January 2023): 12–20, <https://doi.org/10.3961/jpmph.22.451>.

Dilihat dari sumber datanya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui metode ini, peneliti turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data secara maksimal serta memahami fenomena yang terjadi secara alami dalam kehidupan sosial masyarakat. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai aktivitas dan perilaku subjek penelitian, sedangkan wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari informan mengenai pengalaman dan pandangan mereka terhadap fenomena yang diteliti.³⁴ Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara.³⁵

Dalam proses penelitian, peneliti melakukan pengamatan, pencatatan, analisis, penafsiran, dan pelaporan terhadap berbagai fenomena yang ditemukan selama penelitian berlangsung. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memahami realitas sosial secara mendalam guna memperoleh gambaran yang utuh mengenai fenomena yang diteliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam dirancang secara matang untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang memiliki akhlak Islami yang kokoh. Kehadiran program penguatan karakter di sekolah ini menjadi antitesis terhadap fenomena pendidikan modern yang cenderung bersifat sekuler dan lebih berorientasi pada kecerdasan intelektual semata. Dalam konteks pendidikan nasional, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dipandang penting untuk menyeimbangkan aspek kognitif, afektif, dan spiritual peserta didik sehingga tercipta generasi yang berakhlakul karimah dan memiliki integritas moral yang kuat.³⁶ Pendidikan Agama

³⁴ He-In Cheong et al., "Secondary Qualitative Research Methodology Using Online Data within the Context of Social Sciences," *International Journal of Qualitative Methods* 22 (May 2023), <https://doi.org/10.1177/16094069231180160>; Chand, "Methods of Data Collection in Qualitative Research: Interviews, Focus Groups, Observations, and Document Analysis."

³⁵ Haki et al., "Strategi Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan."

³⁶ Haerudin, "RELIGIOUS EDUCATION IN FORMING STUDENTS' CHARACTER"; Ichwan Hidayat, "INTEGRATING ISLAMIC EDUCATION VALUES: THE KEY TO CHARACTER EDUCATION OF THE YOUNG GENERATION AL-HIKAM PERSPECTIVE,"

Islam juga memiliki peran strategis dalam membentuk keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan penguatan nilai religius peserta didik.³⁷

Melihat urgensi tersebut, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam mengambil peran sentral dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam iklim akademis sekolah. Berdasarkan pengamatan penulis, strategi yang dilakukan guru dalam penguatan karakter peserta didik melalui pembelajaran PAI termanifestasi dalam beberapa metode utama. Strategi pertama yang menjadi fondasi utama adalah memberi contoh atau keteladanan (*uswah hasanah*), di mana guru PAI menjadi model nyata dalam pelaksanaan amal-amal Islami baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.³⁸ Keteladanan guru dipandang sebagai metode efektif dalam membentuk perilaku religius dan karakter peserta didik karena siswa cenderung meniru perilaku yang dicontohkan pendidiknya.³⁹

Implementasi strategi keteladanan ini terlihat jelas pada pelaksanaan ibadah shalat sunnah Dhuha dan shalat fardhu Dhuhur berjamaah, di mana seluruh pendidik ikut melaksanakan ibadah bersama peserta didik tanpa adanya jarak formalitas. Tidak hanya dalam aspek spiritual, dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah pun pendidik ikut bersama-sama membersihkan kelas dan membuang sampah pada tempatnya. Budaya disiplin dan kebersamaan ini bertujuan membentuk karakter tanggung jawab serta kepedulian sosial peserta didik melalui

EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, ahead of print, June 30, 2024, <https://doi.org/10.33650/edureligia.v8i1.8596>.

³⁷ Farial Naftalin and Hasiolan, "The Role of Islamic Education in Fostering a Balance Between Religious Values and Knowledge in Elementary School," *ICONIC: Journal of Islamic Studies*, ahead of print, March 8, 2025, <https://doi.org/10.59166/b5j55726>.

³⁸ A. Ruswandi et al., "Uswah Hasanah as a Methodology of Islamic Education," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, ahead of print, November 8, 2022, <https://doi.org/10.17509/t.v9i2.46384>; Rosid Wahidi and S. Syahidin, "Uswah Hasanah Learning Model and Its Implementation in Learning Islamic Religious Education," *Civilization Research: Journal of Islamic Studies*, ahead of print, January 7, 2024, <https://doi.org/10.61630/crjis.v3i1.41>.

³⁹ Muhammad Abdul Latif et al., "Implementasi Model Pembiasaan Uswah Hasanah Kyai Untuk Menumbuhkan Akhlak Santri Pondok Pesantren Al Istiqomah Kebumen," *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, ahead of print, June 23, 2025, <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v3i3.2938>.

praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁰ Pendekatan pembiasaan dan budaya sekolah Islami seperti ini terbukti mampu memperkuat internalisasi nilai karakter religius siswa secara berkelanjutan.⁴¹

Strategi kedua adalah pengajaran dan arahan secara persuasif-edukatif. Pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam memadukan ilmu umum dan ilmu Islam secara integral sehingga peserta didik diajarkan untuk memahami hubungan antara ilmu pengetahuan dengan amal saleh, nilai benar-salah, serta baik-buruk dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran diyakini mampu membangun karakter dan spiritualitas peserta didik secara holistik.⁴² Melalui pendekatan tersebut, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga diarahkan untuk memiliki kesadaran moral dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Internalisasi nilai karakter juga dilakukan secara konsisten di luar jam pembelajaran formal, seperti pada pelaksanaan shalat berjamaah dan briefing pagi. Pendidik di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam terus memberikan arahan humanis kepada peserta didik yang melakukan pelanggaran disiplin atau menunjukkan perilaku yang kurang sesuai. Pendekatan persuasif ini bertujuan menumbuhkan kesadaran intrinsik siswa agar mematuhi tata tertib sekolah dengan penuh tanggung jawab. Guru PAI dalam konteks ini berperan sebagai pembimbing moral dan pengarah perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.⁴³

Strategi ketiga yang diterapkan guru PAI adalah melatih dan membimbing secara intensif melalui metode pembiasaan (*habituation*). Peserta didik tidak hanya diberikan teori moral, tetapi juga dilatih secara langsung untuk melaksanakan

⁴⁰ Risma Solehah et al., "The Strategies of Islamic Education Teachers in Fostering Religious Character Education in Public Elementary Schools," *Journal of Teacher Training and Educational Research*, ahead of print, August 31, 2025, <https://doi.org/10.71280/jotter.v3i1.530>.

⁴¹ Ahmad Musadad et al., "Islamic Character Education Strategies at Pesantren Manbaul Hikam: Integrative Cultural-Spiritual Model," *EDUKASIA Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, ahead of print, June 2, 2025, <https://doi.org/10.62775/edukasia.v6i1.1377>.

⁴² Juwairiyah Juwairiyah and Zainuddin Fanani, "Integration of Islamic Values in Learning Methods: Building Character and Spirituality in the Digital Era," *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, ahead of print, January 24, 2025, <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v10i1.6215>; Jakandar et al., "Integration of Religious Values in Character Education."

⁴³ Nasrullah et al., "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Character Education: A Qualitative Study at Mutiara Hikmah Vocational High School (SMK)."

budaya sekolah, salah satunya membiasakan shalat tepat waktu dan berjamaah. Pembiasaan yang dilakukan secara kontinu diyakini mampu membentuk perilaku religius yang menetap dalam diri siswa serta memperkuat kualitas akhlak mereka.⁴⁴ Dalam proses pembimbingan ibadah tersebut, aspek kualitas shalat juga menjadi perhatian utama guru PAI, mulai dari bacaan, gerakan, hingga pemahaman makna shalat agar ibadah tidak hanya menjadi rutinitas mekanis, tetapi juga membentuk kesadaran spiritual peserta didik secara mendalam.⁴⁵

Strategi keempat yang tidak kalah penting adalah pemberian motivasi (motivating). Guru secara konsisten membangun semangat dan harapan dalam diri peserta didik bahwa mereka adalah generasi emas yang dipersiapkan menjadi pemimpin masa depan. Melalui motivasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam, peserta didik diarahkan untuk memiliki karakter unggul, disiplin, tanggung jawab, dan akhlak mulia sejak dini. Pendidikan karakter berbasis nilai keislaman dipandang mampu melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kekuatan moral dan spiritual dalam menghadapi tantangan kehidupan modern.⁴⁶

Di samping penguatan karakter religius, fokus pembinaan di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam juga diarahkan pada penguatan karakter peduli sosial. Karakter peduli sosial tersebut terlihat dari kebiasaan berinfak dan bersedekah setiap hari melalui kotak amal yang disediakan sekolah, serta optimalisasi pengumpulan zakat pada bulan Ramadhan. Praktik ini dirancang untuk mengikis sifat individualistis dan menumbuhkan rasa empati serta kepedulian terhadap sesama di dalam diri peserta didik. Pendidikan Agama Islam memandang kegiatan zakat, infak, dan

⁴⁴ Mala Komalasari and Abu Bakar Yakubu, "Implementation of Student Character Formation Through Islamic Religious Education," *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, ahead of print, March 25, 2023, <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v2i1.16>.

⁴⁵ Abu Warasy Batula et al., "Students' Self-Efficacy in Islamic Character Development: A Phenomenological Study of PAI Learning in the Merdeka Curriculum at Senior High Schools," *ISLAMIKA*, ahead of print, October 1, 2025, <https://doi.org/10.36088/islamika.v7i4.5918>.

⁴⁶ Feri Indra et al., "Pendidikan Dan Pembentukan Karakter Peserta Didik Perspektif Teologi Pendidikan Islam," *Journal of Education and Social Culture*, ahead of print, June 30, 2025, <https://doi.org/10.58363/jesc.v1i1.18>; M. Masturin, "The Power of Two Learning Strategy in Islamic Religious Education Material Shaping Character Student," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, ahead of print, May 23, 2024, <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i2.4678>.

sedekah sebagai media efektif dalam membentuk moral, emosional, dan kepedulian sosial siswa.⁴⁷ Pembiasaan sosial-keagamaan seperti ini juga menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter peduli sosial peserta didik melalui pembelajaran PAI.⁴⁸

Hasil dari pengumpulan infak dan sedekah rutin tersebut kemudian disalurkan secara berkala kepada panti asuhan dan masyarakat prasejahtera yang membutuhkan bantuan. Guru PAI turut melibatkan peserta didik secara langsung dalam kegiatan penyaluran tersebut agar mereka dapat melihat dan merasakan realitas sosial secara nyata. Pengalaman empiris semacam ini dinilai lebih efektif dalam membangun sensitivitas sosial dan empati peserta didik dibandingkan sekadar penyampaian teori di dalam kelas. Pendekatan berbasis pengalaman sosial seperti ini menjadi strategi penting dalam internalisasi nilai-nilai Islam dan pembentukan moral siswa.⁴⁹

Selanjutnya, penguatan karakter juga diwujudkan melalui pembiasaan tata krama berupa kewajiban menerapkan budaya “permisi” ketika berjalan melewati guru maupun sesama siswa. Budaya ini dimaksudkan untuk menumbuhkan sikap hormat kepada orang yang lebih tua serta menghargai sesama teman. Jika terdapat peserta didik yang tidak menerapkan budaya tersebut, guru akan memberikan teguran secara persuasif atau sanksi edukatif agar siswa terbiasa berperilaku santun dalam kehidupan sehari-hari. Strategi pembiasaan dan penanaman disiplin seperti ini merupakan bagian dari pendekatan guru dalam membentuk karakter religius dan sosial peserta didik.⁵⁰ Pendidikan karakter berbasis nilai Islam juga menekankan

⁴⁷ Alwi Dani Rizki Simbolon and Nurman Ginting, “Upaya Peningkatan Pembelajaran Berbasis Zakat, Sedekah, Dan Infaq Untuk Optimalisasi Aspek Moral, Emosional Dan Sosial Terhadap Siswa SDN 105337 Pantai Labu,” *Bumi : Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, ahead of print, October 14, 2024, <https://doi.org/10.61132/bumi.v2i4.415>.

⁴⁸ Miftahul Khoir et al., “Implementation of Islamic Religious Education (PAI) Learning in the Formation of Religious Character and Social Concern Attitudes,” *EDU-RELIGIA : Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya*, ahead of print, May 12, 2023, <https://doi.org/10.52166/edu-religia.v6i1.4138>.

⁴⁹ Moh. Mahfud et al., “Internalizing Islamic Values in Students: The Role of Character Education in Building Morals and Ethics,” *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, ahead of print, June 30, 2025, <https://doi.org/10.21154/maalim.v6i1.10150>.

⁵⁰ Reno Supriyandi et al., “Teachers’ Strategies in Instilling Religious and Disciplinary Character Values,” *Jurnal Pendidikan Islam*, ahead of print, November 1, 2025, <https://doi.org/10.38073/jpi.v15i2.3379>.

pentingnya pembentukan adab dan etika sebagai fondasi utama perilaku peserta didik.⁵¹

Penegakan kedisiplinan dan tanggung jawab sosial juga diterapkan dalam penyelesaian konflik antarsiswa. Peserta didik yang melakukan pelanggaran atau mengganggu teman diwajibkan meminta maaf secara tulus demi menjaga ukhuwah dan keharmonisan lingkungan sekolah. Jika pelanggaran dilakukan secara berulang, maka sekolah melalui guru PAI dan guru BK akan memanggil orang tua siswa untuk bersama-sama mencari solusi yang tepat. Pendekatan kolaboratif antara sekolah dan keluarga dipandang penting dalam menciptakan kesinambungan pendidikan karakter peserta didik.⁵² Guru Pendidikan Agama Islam dalam hal ini memiliki peran strategis sebagai pembimbing moral sekaligus mediator dalam membentuk perilaku sosial siswa.⁵³

Meskipun strategi yang diterapkan sudah cukup komprehensif, guru PAI di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam masih menghadapi beberapa hambatan dalam implementasi pembentukan karakter. Faktor pertama berasal dari kapasitas tenaga pendidik yang sebagian masih tergolong muda dan minim pengalaman mengajar sehingga masih membutuhkan pembinaan, supervisi, dan penguatan kompetensi secara berkelanjutan. Selain itu, mutasi guru senior juga menyebabkan terjadinya kesenjangan transfer pengalaman dan keteladanan dalam proses pendidikan karakter. Faktor kedua berasal dari kondisi psikologis peserta didik usia remaja yang masih berada pada fase pencarian jati diri sehingga tingkat kedisiplinan dan kesadaran untuk menjalankan budaya sekolah masih fluktuatif. Dalam konteks ini,

⁵¹ Uswatun Khasanah, "Islamic Education as a Foundation of Character: A Case Study of the Formation of Noble Morals in Students," *JIE (Journal of Islamic Education)*, ahead of print, October 3, 2024, <https://doi.org/10.52615/jie.v8i2.541>.

⁵² Nurul Hifni Azizah and Endang Mulyatiningsih, "Institutional Strategies and Family Mediation in Fostering Students' Character Education during Emergency Remote Learning in Indonesia," *Journal of Character and Sustainability*, ahead of print, December 24, 2025, <https://doi.org/10.64780/jcs.v1i2.155>.

⁵³ Nasrullah et al., "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Character Education: A Qualitative Study at Mutiara Hikmah Vocational High School (SMK)."

pengawasan dan pembiasaan yang konsisten menjadi faktor penting dalam menjaga keberhasilan pendidikan karakter.⁵⁴

Faktor ketiga sekaligus yang paling krusial adalah kurang optimalnya keterlibatan orang tua dan lingkungan keluarga dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik. Meskipun sekolah telah membentuk Ikatan Orang Tua Murid (IOM), partisipasi orang tua masih tergolong rendah, terutama dari pihak ayah sebagai figur otoritas utama di rumah. Padahal, keberhasilan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh kesinambungan pembiasaan antara sekolah dan keluarga. Orang tua memiliki peran penting sebagai teladan utama dalam membentuk moral dan perilaku anak di lingkungan rumah.⁵⁵ Keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan juga terbukti memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan karakter dan perilaku sosial anak.^{56, 57}

D. KESIMPULAN

Dalam penguatan karakter siswa di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam, ada beberapa strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam, yaitu, Pembiasaan, ada banyak pembiasaan yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam, seperti berdo'a sebelum dan sesudah KBM, pembiasaan tadarus alQur'an sebelum pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai, dan pembiasaan 5S, yaitu senyum, salam, sapa, sopan, dan santun. Guru menjadi model dan teladan yang baik untuk anak didiknya, dengan demikian secara tidak langsung akan membuat anak tersebut melakukan hal sama seperti yang dilakukan oleh gurunya.

⁵⁴ Idi Warsah et al., "Islamic Psychology-Based Educational Strategies For Student Character Development," *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies*, ahead of print, December 22, 2024, <https://doi.org/10.29240/ajis.v9i2.11326>.

⁵⁵ A. Fajri, "Parental Contributions to Character Development in Primary Education," *Journal of Foundational Learning and Child Development*, ahead of print, January 27, 2025, <https://doi.org/10.53905/childev.v1i01.5>.

⁵⁶ Kartika Yulianti et al., "The Effects of Parental Involvement on Children's Education," *International Journal about Parents in Education*, ahead of print, April 21, 2023, <https://doi.org/10.54195/ijpe.14123>.

⁵⁷ Aryana, *URGensi PENDIDIKAN KARAKTER (Kajian Filsafat Pendidikan)*; Kulkarni and Karim, "CHARACTER EDUCATION: CREATORS OF THE NATION."

Hambatan implementasi penguatan karakter di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam meliputi: pertama, Pendidik (guru) yang umunya masih muda dan baru menyelesaikan proses perkuliahan sehingga masih minim pengalaman belajar, pengetahuan dan pengamalan spiritual. Kedua, Peserta didik yang masih senang bermain-main, konsentrasi terhadap belajar masih rendah. Ketiga, Orang tua (lingkungan) yang kurang memberi contoh yang baik terhadap pembentukan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A., S. Amien, and M. Nurhakim. "Strategi Pembiasaan Dan Dampaknya Pada Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Ilmiah Global Education*, ahead of print, June 14, 2025. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i2.3858>.
- Alfarisy, Shofwatunnida Julia and Iswandi. "INTEGRATION OF CHARACTER EDUCATION VALUES IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING AT SCHOOL." *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, ahead of print, April 30, 2025. <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i2.660>.
- Amin, Sulthan Zainul, Fahmi Alhubilah, Salma Nur Istiqomah, and Sofyan Sauri. "CHARACTER EDUCATION IN KH ZAINAL MUSTOFA'S PERSPECTIVE AND ITS RELEVANCE TO THE NATIONAL EDUCATION GOALS." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, ahead of print, February 5, 2025. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.42457>.
- Aprilliana, Marissa, Amanda Robiah Syadiah, and Shintya Wulandari. "The Role of Islamic Religious Education Teachers and Parents in Shaping the Character of Students at Mika Bakti Ciparay Junior High School." *International Journal of Research and Review*, ahead of print, September 10, 2024. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20240847>.
- Aryana, I. *URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER (Kajian Filsafat Pendidikan)*. 11 (May 2021): 1–90. <https://doi.org/10.25078/klgw.v11i1.2372>.

- Aryani, I., and Yuliarti Yuliarti. "21st Century Learning Values, Character and Moral Education in An Effort to Overcome Student's Moral Decadence." *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, ahead of print, January 26, 2023. <https://doi.org/10.30595/pssh.v8i.609>.
- Azizah, Nabilla Nurul, and Rini Rahman. "Pelaksanaan Metode Pembiasaan Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Negeri 7 Padang." *ANWARUL*, ahead of print, August 17, 2023. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i6.1659>.
- Azizah, Nurul Hifni, and Endang Mulyatiningsih. "Institutional Strategies and Family Mediation in Fostering Students' Character Education during Emergency Remote Learning in Indonesia." *Journal of Character and Sustainability*, ahead of print, December 24, 2025. <https://doi.org/10.64780/jcs.v1i2.155>.
- Batula, Abu Warasy, Mhd. Aksaril Huda Ritonga, Helmy Helmy, Udin Supriadi, and Zakaria Zakaria. "Students' Self-Efficacy in Islamic Character Development: A Phenomenological Study of PAI Learning in the Merdeka Curriculum at Senior High Schools." *ISLAMIKA*, ahead of print, October 1, 2025. <https://doi.org/10.36088/islamika.v7i4.5918>.
- Chand, Satish Prakash. "Methods of Data Collection in Qualitative Research: Interviews, Focus Groups, Observations, and Document Analysis." *Advances in Educational Research and Evaluation*, ahead of print, August 4, 2025. <https://doi.org/10.25082/aere.2025.01.001>.
- Cheong, He-In, A. Lyons, Robert Houghton, and Arnab Majumdar. "Secondary Qualitative Research Methodology Using Online Data within the Context of Social Sciences." *International Journal of Qualitative Methods* 22 (May 2023). <https://doi.org/10.1177/16094069231180160>.
- Devi, Silvia. *The Decreasing of Pancasila Values Implementation and Actualization on the Character of Indonesian Youth in the Digital Era*. December 29, 2021. <https://doi.org/10.31219/osf.io/cxkq7>.
- Dzwigol, Heryk. "The Role of Qualitative Methods in Social Research: Analyzing Phenomena beyond Numbers." *Scientific Papers of Silesian University of FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan* Vol. 8, No. 1, Januari - Maret 2026

- Technology. Organization and Management Series*, ahead of print, January 1, 2024. <https://doi.org/10.29119/1641-3466.2024.206.7>.
- Efendi, Nida Amelia, Siti Masyithoh, and Warda Helwiyah. "Promoting Character Development in Primary School: A Moral Education Approach." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, ahead of print, May 26, 2024. <https://doi.org/10.59944/jipsi.v3i2.290>.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Implementation of Sociocultural Based Character Education in Senior High School." *Jurnal Pendidikan Karakter*, ahead of print, October 31, 2021. <https://doi.org/10.21831/jpka.v12i2.41957>.
- Fajri, A. "Parental Contributions to Character Development in Primary Education." *Journal of Foundational Learning and Child Development*, ahead of print, January 27, 2025. <https://doi.org/10.53905/childdev.v1i01.5>.
- Farwati, Sizka, Muhamad Iskhak, and Nunu Mahnun. "Integrating Pancasila in Character Education: A Qualitative Analysis of Ethical Values for Nation-Building." *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, ahead of print, December 31, 2023. <https://doi.org/10.14421/hjie.2023.32-06>.
- Fauzannur, Fauzannur. "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Developing Students' Discipline Character: A Qualitative Study." *Journal La Edusci*, ahead of print, December 15, 2025. <https://doi.org/10.37899/journallaedusci.v6i5.2755>.
- Furidha, Brylialfi Wahyu. "COMPREHENSION OF THE DESCRIPTIVE QUALITATIVE RESEARCH METHOD: A CRITICAL ASSESSMENT OF THE LITERATURE." *Journal Of Multidisciplinary Research*, ahead of print, January 12, 2024. <https://doi.org/10.56943/jmr.v2i4.443>.
- Haerudin, Dodi Ahmad. "RELIGIOUS EDUCATION IN FORMING STUDENTS' CHARACTER." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, ahead of print, February 28, 2025. <https://doi.org/10.30868/ei.v14i01.8132>.
- Haki, Ubay, E. Prahastiwi, and Universitas Tapanuli Selatan. "Strategi Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan." *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, ahead of print, May 20, 2024. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v3i1.67>.

- Hapsariningrum, Novia, Ibrahim Haruna Hassan Al-Wasewi, and Z. Esmaeili. "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Forming Students' Disciplined and Responsible Characters." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPaiI)*, ahead of print, March 21, 2025. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v6i1.1566>.
- Hasan, Masita, Nirwana Nirwana, and Riska Fitri. "Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan." *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, ahead of print, November 30, 2024. <https://doi.org/10.59638/ihyaulum.v2i3.389>.
- Hidayat, Ichwan. "INTEGRATING ISLAMIC EDUCATION VALUES: THE KEY TO CHARACTER EDUCATION OF THE YOUNG GENERATION AL-HIKAM PERSPECTIVE." *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, ahead of print, June 30, 2024. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v8i1.8596>.
- Humaeroh, Siti, and Dinie Anggraeni Dewi. "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Journal on Education*, ahead of print, May 5, 2021. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i3.381>.
- Ichsan, Ichsan, H. Tannady, Arief Nuryana, Tuti Marjan Fuadi, and Purniadi Putra. "Efforts to Build Nationalism Values to Vocational High School Students with The Implementation of Character Education." *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, ahead of print, February 5, 2023. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i2.740>.
- Indra, Feri, Irawan, Cucu Munawaroh, Hilman Rasyid, H. Basri, and Article Info. "Pendidikan Dan Pembentukan Karakter Peserta Didik Perspektif Teologi Pendidikan Islam." *Journal of Education and Social Culture*, ahead of print, June 30, 2025. <https://doi.org/10.58363/jesc.v1i1.18>.
- Jakandar, Lalu Iwan Eko, Y. Pantiwati, Hari Sunaryo, and Asfa Fikriah. "Integration of Religious Values in Character Education." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, ahead of print, March 20, 2025. <https://doi.org/10.35723/ajie.v9i1.107>.
- FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan
Vol. 8, No. 1, Januari - Maret 2026
205

- Jamaluddin, J., and Radi Tinambunan. "Improving Education Character in Children." Paper presented at Proceedings of International Conference on Education. June 27, 2025. <https://doi.org/10.32672/pice.v3i1.3509>.
- Juwairiyah, Juwairiyah, and Zainuddin Fanani. "Integration of Islamic Values in Learning Methods: Building Character and Spirituality in the Digital Era." *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies*, ahead of print, January 24, 2025. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v10i1.6215>.
- K, Munawir, Abdul Rahim, Ismawati Ismawati, and Fadliatun Mutmainna. "Islamic Religious Education in Student Character Development." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, ahead of print, January 26, 2024. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.475>.
- Karyono, Hadi, R. Sukmariningsih, and Johan Erwin Isharyanto. "Pancasila Ideology as the Basis for Building the Character of the Younger Generation in Indonesia." *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, ahead of print, May 5, 2023. <https://doi.org/10.36941/ajis-2023-0080>.
- Khasanah, Uswatun. "Islamic Education as a Foundation of Character: A Case Study of the Formation of Noble Morals in Students." *JIE (Journal of Islamic Education)*, ahead of print, October 3, 2024. <https://doi.org/10.52615/jie.v8i2.541>.
- Khoir, Miftahul, Kasuwi Saiban, and M. Mustofa. "Implementation of Islamic Religious Education (PAI) Learning in the Formation of Religious Character and Social Concern Attitudes." *EDU-RELIGIA: Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya*, ahead of print, May 12, 2023. <https://doi.org/10.52166/edu-religia.v6i1.4138>.
- Komalasari, Mala, and Abu Bakar Yakubu. "Implementation of Student Character Formation Through Islamic Religious Education." *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, ahead of print, March 25, 2023. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v2i1.16>.
- Kulkarni, Shirin, and Abdul Karim. "CHARACTER EDUCATION: CREATORS OF THE NATION." *Religio Education*, ahead of print, November 15, 2022. <https://doi.org/10.17509/re.v2i2.51968>.

- Kurniawanto, Eko. "Transformasi Pendidikan Islam Melalui Pembiasaan Di Sekolah Dasar: Kajian Berbasis Library Research." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, ahead of print, January 15, 2025. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i2.1000>.
- Latif, Muhammad Abdul, Ngarifin Shidiq, and Nur Farida. "Implementasi Model Pembiasaan Uswah Hasanah Kyai Untuk Menumbuhkan Akhlak Santri Pondok Pesantren Al Istiqomah Kebumen." *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, ahead of print, June 23, 2025. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v3i3.2938>.
- Lestari, N., Mukhtar Hadi, and Nuryanto. "Teachers as Moral Agents: The Role of Islamic Religious Education in Shaping Student Character." *Indonesian Journal of Religious Studies*, ahead of print, June 21, 2025. <https://doi.org/10.64268/ijors.v1i1.51>.
- Lim, Weng Marc. "What Is Qualitative Research? An Overview and Guidelines." *Australasian Marketing Journal* 33 (July 2024): 199–229. <https://doi.org/10.1177/14413582241264619>.
- Lindawati, Eneng, Ajat Rukajat, Masykur Mansyur, and Muhamad Taufik Bintang Kejora. "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Shaping the Character of Students at SDN Kalisari II Telagasari Karawang." *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, ahead of print, July 19, 2025. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i3.1558>.
- Mahfud, Moh., Stai Al, Falah Pamekasan, and Sofiatu Zahriyah. "Internalizing Islamic Values in Students: The Role of Character Education in Building Morals and Ethics." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, ahead of print, June 30, 2025. <https://doi.org/10.21154/maalim.v6i1.10150>.
- Maksum, Ghufon, Mahmurudin, Wiwi Sulaeman², et al. "Religious Values as Foundations of Education: Insights from Teachers' Perspectives." *Research Journal in Advanced Humanities*, ahead of print, August 31, 2025. <https://doi.org/10.58256/tb06n075>.
- Masturin, M. "Development of Islamic Religious Education Materials Based on Religious Moderation in Forming Student Character." *Munaddhomah: FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan* Vol. 8, No. 1, Januari - Maret 2026

- Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, ahead of print, January 9, 2023.
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i4.310>.
- Masturin, M. "The Power of Two Learning Strategy in Islamic Religious Education Material Shaping Character Student." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, ahead of print, May 23, 2024.
<https://doi.org/10.31538/nzh.v7i2.4678>.
- Mubin, M., and Moh. Arif Furqon. "Pelaksanaan Program Pembiasaan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, ahead of print, February 2, 2023.
<https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.1387>.
- Musadad, Ahmad, S. Nahidloh, Khoirun Nasik, Muttaqin Choiri, Tri Pujiati, and Asmoi Asmoi. "Islamic Character Education Strategies at Pesantren Manbaul Hikam: Integrative Cultural-Spiritual Model." *EDUKASIA Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, ahead of print, June 2, 2025.
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v6i1.1377>.
- Naftalin, Farial and Hasiolan. "The Role of Islamic Education in Fostering a Balance Between Religious Values and Knowledge in Elementary School." *ICONIC: Journal of Islamic Studies*, ahead of print, March 8, 2025. <https://doi.org/10.59166/b5j55726>.
- Nasrullah, A., Abdus Salam Dz, Amin Haedari, and Abdul Karim. "The Role of Islamic Religious Education Teachers in Character Education: A Qualitative Study at Mutiara Hikmah Vocational High School (SMK)." *Jurnal Pendidikan Islam*, ahead of print, June 29, 2023.
<https://doi.org/10.14421/jpi.2023.121.145-154>.
- Nurizah, Ainawa Kholilatul, and M. Amrullah. "Religious Character Formation Through Islamic Habituation in Primary Education." *Indonesian Journal of Islamic Studies*, ahead of print, October 1, 2024.
<https://doi.org/10.21070/ijis.v12i4.1741>.
- Oranga, Josephine, and Audrey Matere. "Qualitative Research: Essence, Types and Advantages." *OALib*, ahead of print, January 1, 2023.
<https://doi.org/10.4236/oalib.1111001>.
- FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan
Vol. 8, No. 1, Januari - Maret 2026

- Paramestri, Nabila Vidi, and M. Rumambo Pandin. *Lack of Implementation of Pancasila Values in the Era of Globalization*. June 14, 2021. <https://doi.org/10.20944/preprints202106.0381.v1>.
- Pasaribu, Munawir, Feni Khairifa, Rahmadi Ali, Andi Abd. Muis, and Maisaroh Ritonga. "Youth Character Building Through Quality Education in Realizing Golden Indonesia 2045." *Journal of Ecohumanism*, ahead of print, July 11, 2024. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i4.3473>.
- Pyo, Jeehee, Won Lee, E. Choi, S. Jang, and M. Ock. "Qualitative Research in Healthcare: Necessity and Characteristics." *Journal of Preventive Medicine and Public Health* 56 (January 2023): 12–20. <https://doi.org/10.3961/jpmph.22.451>.
- Reksamunandar, R., and Hadirman Hadirman. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan Guru." *Jurnal Cendekia Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, ahead of print, March 1, 2022. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v14i01.251>.
- Royyaan, Abdul Fatah Ar. "Pengaruh Program Pembiasaan 0 Jam Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, ahead of print, August 2, 2025. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i4.1376>.
- Ruswandi, A., Dedi Junaedi, and Arif Rahmatullah. "Uswah Hasanah as a Methodology of Islamic Education." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, ahead of print, November 8, 2022. <https://doi.org/10.17509/t.v9i2.46384>.
- Ruwaidah, Ai Ira Siti, A. Salsabil, Awalia Safitri, et al. "Peran Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Generasi Muda Yang Berkarakter Dan Berwawasan Kebangsaan." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, ahead of print, June 3, 2024. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1129>.
- Saepudin, Aep. "Character Education in Islam: The Role of Teachers in Building Islamic Personality in Elementary Schools." *International Journal of Science and Society*, ahead of print, December 27, 2023. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v5i5.1266>.

- Sakban, Abdul, and Dadang Sundawa. "Character Education : Direction and Priority for National Character Development in Indonesia." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, ahead of print, September 16, 2023. <https://doi.org/10.33394/jk.v9i3.7843>.
- Silaban, Putri Sari Margaret Julianty, Arys Fadillah, Citra Irawan, and Fadlin Pulungan. "Tantangan Mewujudkan Generasi Emas 2045 Di Tengah Degradasi Karakter Akibat Globalisasi Dalam Era Society 5.0." *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, ahead of print, March 14, 2025. <https://doi.org/10.59581/garuda.v3i1.4818>.
- Simbolon, Alwi Dani Rizki, and Nurman Ginting. "Upaya Peningkatan Pembelajaran Berbasis Zakat, Sedekah, Dan Infaq Untuk Optimalisasi Aspek Moral, Emosional Dan Sosial Terhadap Siswa SDN 105337 Pantai Labu." *Bumi : Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, ahead of print, October 14, 2024. <https://doi.org/10.61132/bumi.v2i4.415>.
- Siswanto, S., Ifnaldi Nurmali, and Syihab Budin. "Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan." *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, ahead of print, July 1, 2021. <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2627>.
- Solehah, Risma, Chepiq Aziz, Ayi Haedar Saputra, Dewi Nurhasanah, and Hera Roslana Nurdaputri. "The Strategies of Islamic Education Teachers in Fostering Religious Character Education in Public Elementary Schools." *Journal of Teacher Training and Educational Research*, ahead of print, August 31, 2025. <https://doi.org/10.71280/jotter.v3i1.530>.
- Supriyandi, Reno, Pasma Chandra, and Nelly Marhayati. "Teachers' Strategies in Instilling Religious and Disciplinary Character Values." *Jurnal Pendidikan Islam*, ahead of print, November 1, 2025. <https://doi.org/10.38073/jpi.v15i2.3379>.
- Syahwaliana, Kayla, Thifail Arrahmani Habib, S. Shofiyah, and Suprianto Oki. "Integrasi Nilai Pancasila Dalam Pembentukan Civic Disposition Melalui Pendidikan Pancasila: Systematic Literature Review." *Jurnal FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan* Vol. 8, No. 1, Januari - Maret 2026

Kewarganegaraan, ahead of print, April 1, 2025.
<https://doi.org/10.24114/jk.v22i1.64360>.

Taja, Nadri, Encep Syarief Nurdin, Aceng Kosasih, E. Suresman, and T. Supriyadi. "Character Education in the Pandemic Era: A Religious Ethical Learning Model through Islamic Education." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, ahead of print, November 30, 2021.
<https://doi.org/10.26803/ijlter.20.11.8>.

Wahidi, Rosid, and S. Syahidin. "Uswah Hasanah Learning Model and Its Implementation in Learning Islamic Religious Education." *Civilization Research: Journal of Islamic Studies*, ahead of print, January 7, 2024.
<https://doi.org/10.61630/crjis.v3i1.41>.

Warsah, Idi, Ruly Morganna, Berliani Aslam Alkiromah Warsah, and Bizikrika Hably Hudaya Warsah. "Islamic Psychology-Based Educational Strategies For Student Character Development." *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies*, ahead of print, December 22, 2024.
<https://doi.org/10.29240/ajis.v9i2.11326>.

Yulianti, Kartika, E. Denessen, and Mienke Droop. "The Effects of Parental Involvement on Children's Education." *International Journal about Parents in Education*, ahead of print, April 21, 2023.
<https://doi.org/10.54195/ijpe.14123>.